

IMPLEMENTASI SISTEM JARINGAN KOMPUTER PADA ASPEK KEAMANAN DAN TEKNOLOGI TERKINI DI SMKN 4 PADALARANG

Muhammad Iqbal¹, Agus Ganda Permana², Radial Anwar³, Aferina Mutiara Hayyu Saputra⁴, Riska Sri Anggraeni⁴, Salsa Tiffani Rahmadona⁵, dan Rifqi Firnawan⁶.

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi D3 Teknologi Telekomunikasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No.1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: miqbal@telkomuniversity.ac.id; agusgandapermana@telkomuniversity.ac.id; radialanwar@telkomuniversity.ac.id; aferrinamutiara@student.telkomuniversity.ac.id; riskasrianggraeni@student.telkomuniversity.ac.id; salsatiffanirahmadon@telkomuniversity.ac.id; rifqifirnawan@student.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

SMKN 4 Padalarang sudah mempunyai mata pelajaran dibidang jaringan komputer khususnya untuk topik *security*. Akan tetapi, cakupannya hanya pada keamanan perangkat yang dimiliki seperti router cisco, mikrotik dan akses point. Keterbatasan sumber daya perangkat keras yang usang dan staf IT yang minim dapat menghambat kemampuan sekolah untuk membangun dan menjaga jaringan yang aman. Selain itu, siswa perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga keamanan diri dan informasi pribadi mereka (*Security Awareness*), seperti keamanan digital yakni penggunaan kata sandi yang kuat dan menjaga privasi online. Siswa juga harus melindungi data pribadi sehingga perlu diberikan pemahaman tentang hak privasi mereka. Meningkatkan kesadaran keamanan jaringan adalah langkah penting dalam menjaga integritas dan kerahasiaan data serta melindungi sistem dari serangan. Membangun kesadaran keamanan yang kuat pada siswa sekolah dapat membantu mereka melindungi diri mereka sendiri, menghindari risiko, dan mengembangkan kebiasaan yang aman dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasil survey kuisioner kepada peserta menunjukkan bahwa sebanyak 60% menyatakan sangat setuju, 36% menyatakan setuju, sehingga kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan pihak sekolah dan siswa serta kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Kata Kunci: *Security Awareness, Kesadaran Keamanan, Perlindungan Data Pribadi*

1. Pendahuluan

Latar belakang terkait dengan keamanan kesadaran untuk sekolah menengah adalah penggunaan teknologi di sekolah menengah semakin meningkat. Siswa menggunakan teknologi untuk berbagai keperluan, seperti belajar, mengerjakan tugas, dan berkomunikasi. Hal ini membuat siswa menjadi lebih rentan terhadap ancaman keamanan siber. Selanjutnya adalah kejahatan siber yang menargetkan siswa sekolah menengah juga semakin meningkat, kejahatan siber tersebut dapat berupa penipuan, peretasan, dan pelecehan seksual. Urgensi untuk meningkatkan kesadaran keamanan siber bagi siswa sekolah menengah, kesadaran keamanan siber dapat membantu siswa untuk melindungi diri dari ancaman keamanan siber.

Solusi terkait dengan mengapa kesadaran keamanan siber penting bagi siswa sekolah menengah sebagai berikut kesadaran keamanan siber dapat membantu siswa untuk mengenali dan menghindari ancaman keamanan siber. Misalnya, siswa dapat belajar untuk tidak membuka email atau tautan dari sumber yang tidak dikenal. Kesadaran keamanan siber dapat membantu membangun budaya keamanan siber di sekolah. Budaya keamanan siber adalah budaya di mana semua orang di sekolah sadar akan pentingnya keamanan siber dan bekerja sama untuk melindungi diri dari ancaman keamanan siber. Kesadaran keamanan siber adalah keterampilan penting yang dibutuhkan di masa depan, siswa yang memiliki kesadaran keamanan siber yang

tinggi akan lebih siap untuk menghadapi tantangan keamanan siber di masa depan.

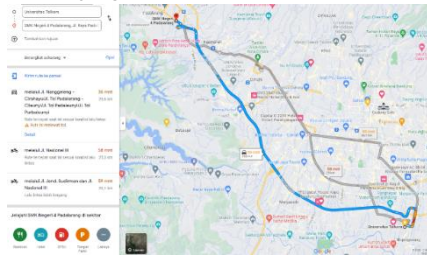
Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran keamanan siber bagi siswa sekolah menengah adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi dapat dilakukan dengan memberikan materi tentang keamanan siber kepada siswa. Materi tersebut dapat disampaikan melalui ceramah, diskusi, atau video. Kemudian, dengan kegiatan simulasi dapat dilakukan untuk mengajarkan siswa bagaimana cara mengenali dan menghadapi ancaman keamanan siber. Misalnya, siswa dapat disimulasikan untuk menghadapi serangan phishing atau serangan malware. Serta dengan kegiatan kompetisi dapat dilakukan untuk meningkatkan minat siswa terhadap keamanan siber. Misalnya, siswa dapat mengikuti kompetisi cyber security challenge. Dengan meningkatkan kesadaran keamanan siber bagi siswa sekolah menengah, kita dapat membantu melindungi mereka dari ancaman keamanan siber.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Padalarang merupakan sekolah kejuruan dengan kompetensi keahlian yang kini tengah diminati oleh masyarakat dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah pendaftar.

Untuk mencapai tujuan itu SMKN 4 Padalarang terus berupaya untuk memperbaiki kualitas dan mutu pendidikannya, dengan membuat program – program pengembangan sekolah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana praktik mempunyai

peranan yang sangat penting keberadaannya dalam pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya selain sumber daya manusia itu sendiri. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan hasil pendidikan yang baik pula.

SMK Negeri 4 Padalarang memiliki alamat di jalan Raya Padalarang no 451, jarak yang ditempuh dari Telkom University menuju SMK Negeri 4 Padalarang sekitar 25.6 Km selama 35 menit dari Telkom University jika menggunakan akses tol seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Posisi sekolah sangat strategis karena berada dekat dengan Kota Baru Parahyangan, sehingga akses transportasi dan lokasi dapat mudah dijangkau.



Gambar 1. Letak SMKN Padalarang

Security awareness adalah pemahaman dan kesadaran terhadap keamanan informasi dan praktik-praktik yang harus diikuti untuk melindungi data dan sistem dari ancaman atau serangan. Hampir sebagian besar sekolah SMA/SMK belum mendapatkan pengetahuan tentang security awareness, dimana diperlukannya kesadaran yang sangat penting untuk melindungi informasi dan sistem serta mengadopsi langkah-langkah keamanan yang tepat (Dali, Fathurrahman. 2017). Dalam konteks sekolah SMK, langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan security awareness antara lain: Dalam pelatihan, sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan khusus tentang keamanan informasi bagi siswa dan staf. Pelatihan ini dapat mencakup topik-topik seperti penggunaan yang aman dari teknologi, mengenali phishing atau serangan siber lainnya, serta praktik pengelolaan kata sandi yang kuat. Pada sosialisasi, Sekolah dapat menyebarkan informasi tentang keamanan informasi melalui papan pengumuman, surat elektronik, atau pertemuan sekolah (Ipungkartti, Ala Aprila. 2023). Ini dapat mencakup tips keamanan, peringatan terhadap ancaman yang umum, dan sumber daya yang berguna untuk meningkatkan keamanan. Kebijakan keamanan di Sekolah harus memiliki kebijakan keamanan yang jelas dan diterapkan dengan konsisten (Iqbal, Muhammad. 2022). Ini termasuk kebijakan tentang penggunaan perangkat elektronik, akses ke jaringan sekolah, dan perlindungan data pribadi. Terdapat kolaborasi dengan ahli keamanan yaitu sekolah dapat mengundang ahli keamanan informasi untuk memberikan ceramah atau bekerja sama dalam mengembangkan strategi keamanan yang efektif. Ahli keamanan dapat membantu mengidentifikasi risiko khusus yang relevan dengan lingkungan sekolah dan memberikan saran tentang langkah-langkah yang dapat

diambil. Meningkatkan *security awareness* di sekolah SMK akan membantu melindungi data sensitif, mencegah serangan siber, serta mengajarkan siswa dan *staff* tentang praktik yang aman dalam menggunakan teknologi.

2. Metode Pelatihan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari tiga dosen dan empat orang mahasiswa D3 Teknologi Telekomunikasi, Fakultas Ilmu Terapan, Telkom University. Untuk tahapan kegiatannya terbagi menjadi tiga yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi akhir.

2.1 Persiapan

Tahap pertama pengabdian pada masyarakat ini yaitu tahapan persiapan yang meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Wawancara dan Survei Mitra Pengabdian pada Masyarakat.

Proses pencarian data dan informasi mengenai mitra pengabdian pada masyarakat dimulai semenjak bulan Oktober, kemudian tahap



Gambar 2. SMKN 4 Padalarang, Gerbang (a) dan Lapangan (b)

selanjutnya dilakukan kunjungan secara langsung ke SMKN 4 Padalarang dan dilakukan wawancara dengan Bapak Dodi Permana, selaku Ketua Program Studi TJKT untuk melanjutkan diskusi awal mengenai masyarakat sasaran untuk merumuskan materi kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Pada diskusi awal banyak sekali peluang kerjasama yang dapat dilakukan antara pihak sekolah dengan Universitas Telkom, salah satunya diluar dari pengabdian masyarakat pihak sekolah menginginkan kerjasama dalam bentuk program siswa PKL. Terkait dengan materi yang ingin disampaikan juga banyak ide dan gagasan yang ingin dikembangkan seperti pelatihan optik, pelatihan tentang cloud computing, pelatihan dengan keamanan jaringan, dan lain-lain. Akhirnya pihak sekolah dan kampus menemukan jalan temu, untuk tahap awal akan diselenggarakan kegiatan seminar dan workshop. Survey awal ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembahasan Roadmap PKM 2023-2024 di SMKN 4 Padalarang, Kabupaten Bandung Barat

b. Pembuatan Proposal

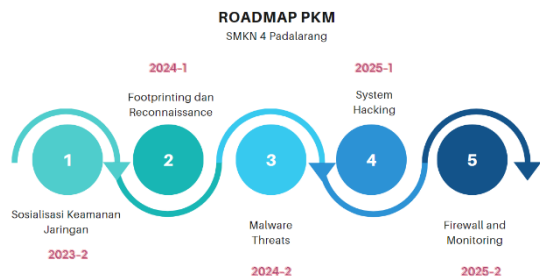
Setelah didapatkan data lengkap mengenai keperluan pengabdian pada masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan proses pembuatan proposal kegiatan. Pada tahap ini dibuatlah beberapa rancangan kegiatan yang ditawarkan kepada pihak mitra dengan menyesuaikan pada kebutuhan utama masyarakat. Begitu juga dengan materi-materi yang akan disampaikan pada *workshop*. Pada skenario yang disusun dalam proposal ditetapkan menjadi dua bagian pada acara yang akan diselenggarakan, pertama akan yang dilakukan seminar umum terkait dengan Kesadaran Keamanan dan yang kedua memberikan *workshop* tentang sistem penetrasi.

c. Penyelesaian Administrasi Perijinan Pengabdian pada Masyarakat

Pada tahap penyelesaian administrasi perijinan, dilakukan legalitas kegiatan dengan penandatanganan surat kesediaan menjadi mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kemudian proses selanjutnya yaitu dilakukan finalisasi proposal untuk diajukan ke pihak PKM Telkom University.

2.2 Penyusunan Materi

Materi pelatihan media pembelajaran dalam menunjang pembelajaran siswa SMKN 4 Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. Kegiatan ini memiliki potensi untuk dilanjutkan dikemudian hari dengan pemberian materi yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan mitra.



Gambar 4 Roadmap PKM SMKN 4 Padalarang

Beberapa materi yang disampaikan pada Pelatihan “Implementasi Sistem Jaringan Komputer Pada Aspek Keamanan dan Teknologi Terkini” dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMKN 4 Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat antara lain:

- Seminar tentang keamanan jaringan dan teknologi terkini

- Memberikan pemahaman terkait dengan revolusi 4.0
- Menjelaskan dasar-dasar dari Cybersecurity
- Pentingnya Security Awareness
- Workshop tentang penetration system
- Mengetahui cara kerja 2 Virtual Machine

3. Analisa dan Hasil Kegiatan

Rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat berupa “Implementasi Sistem Jaringan Komputer Pada Aspek Keamanan dan Teknologi Terkini Di SMKN 4 Padalarang” dilakukan pada:

Hari, tanggal: Selasa, 21 November 2023

Pukul : 08.00 WIB - Selesai

Lokasi : SMKN 4 Padalarang

Kegiatan tersebut terbagi menjadi beberapa tahapan yang disesuaikan dengan rundown acara pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

a. Pembukaan Acara

Acara diawali dengan sambutan dari Bapak Engkus Kusnadi, S.Pd, M.M.Pd selaku Kepala Sekolah SMKN 4 Padalarang, serta sambutan dari Ketua Pengabdian pada masyarakat yang menyampaikan sekilas mengenai tujuan dan harapan dari dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat tersebut.



Gambar 5 Sambutan dari Kepala Sekolah SMKN 4 Padalarang

Sambutan dari Telkom University diberikan oleh Ir. Agus Ganda Permana, MT, beliau mengatakan terkait pentingnya terkait dengan kesadaran keamanan khususnya untuk siswa-siswa tingkat menengah karena banyak korban dari kejahatan dunia maya.

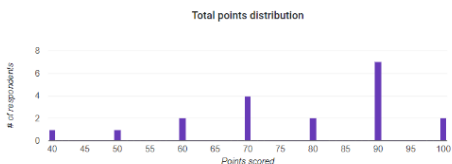
Pada agenda awal setelah dilakukan sambutan Team memberikan seminar terkait dengan Security Awareness selama 2 jam. Pada kesempatan itu memberikan Telkom University memberikan hibah buku dan juga doorprize kepada peserta kegiatan yang berani bertanya. Adapun materinya adalah memberikan pemahaman terkait dengan revolusi 4.0, karena bicara tentang keamanan tidak terlepas dari teknologi terkini, kemudian menjelaskan juga terkait dengan menjelaskan dasar-dasar dari Cybersecurity, jenis-jenis malware dan cara menanggulangnya.

b. Pelatihan/Workshop

Setelah pembukaan selesai, acara dilanjutkan pada kegiatan inti dari pengabdian pada masyarakat

ini yaitu pemberian materi pelatihan dasar *penetration testing* dalam rangka menunjang kemampuan siswa/i SMKN 4 Padalarang dalam bidang keamanan jaringan.

Prosedur pelaksanaan pre-test dilakukan sebelum kegiatan workshop dimulai dengan durasi 10 menit dengan menggunakan form online yang diberikan melalui link. Tujuan dari diselenggarakannya pre-test adalah untuk melihat sejauh mana siswa-siswi SMK mengetahui tentang dunia siber. Selanjutnya prosedur pelaksanaan post-test dilakukan setelah kegiatan workshop berakhir dengan durasi 10 menit, dengan soal-soal yang sama dengan pre-test. Tujuannya untuk mendapatkan pengukuran yang sama dari kegiatan sebelumnya.



Gambar 6. Hasil Pre-Test Workshop

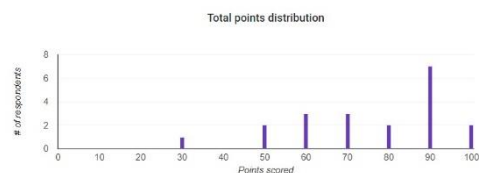
Dari pre-test pemahaman siswa sudah cukup baik, tapi masih ada beberapa siswa yang tidak mengetahui terkait dengan dunia keamanan jaringan ini.

Pelatihan ini dihadiri oleh 88 siswa beserta guru pendamping. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk *workshop*, penyampaian materi dan praktek terdiri dari beberapa tahapan yaitu melakukan *scanning* terhadap jaringan hingga melakukan eksploitasi terhadap suatu sistem operasi. Kemudian dilanjutkan dengan mempraktikannya dan diskusi mengenai kendala yang dialami oleh peserta pelatihan. Adapun kegiatannya dilakukan dengan metode *transfer* keilmuan atau tutorial berupa *sharing knowledge*.



Gambar 7 Penjelasan materi Security Awareness kepada para peserta di SMKN 4 Padalarang

Setelah menerima materi *workshop* siswa/i melaksanakan *post-test* untuk mengetahui tingkat kemampuan para peserta.



Gambar 8 Hasil Post-Test Workshop

Dari hasil post-test terlihat ada perubahan yang cukup baik jika dibandingkan dengan hasil pre-test, ini membuktikan pemberian materi sudah mendapatkan respon yang baik dari peserta. Dengan pelaksanaan kegiatan ini peserta mendapatkan 80% siswa yang mendapatkan nilai diatas 70 dibanding dengan nilai sebelumnya.



Gambar 9. Laboratorium Komputer SMKN 4

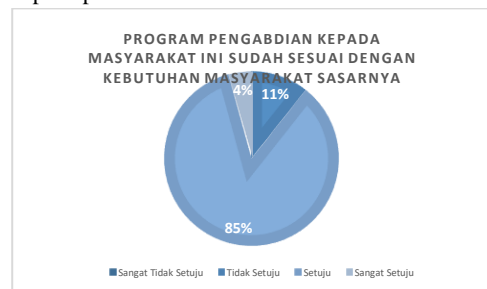
Gambar 9. Memperlihatkan suasana ketika berada pada laboratorium SMK, peserta yang terpilih sebanyak 20 siswa/siswi dari berbagai jurusan yang ada. Peserta yang mendapatkan nilai tertinggi dari post test akan mendapatkan doorprize dari panitia.

c. Pengisian Kuesioner dan Penutupan Acara

Untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan peserta pelatihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan, tim pengabdian asyarakat dari Universitas Telkom meminta peserta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Penilaian dalam kuesioner dilakukan dengan menggunakan kriteria “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”, yang kemudian ditampilkan dalam bentuk persentase dengan skala 1 hingga 100%.

a). *Feedback* Kegiatan Sesuai dengan Tujuan

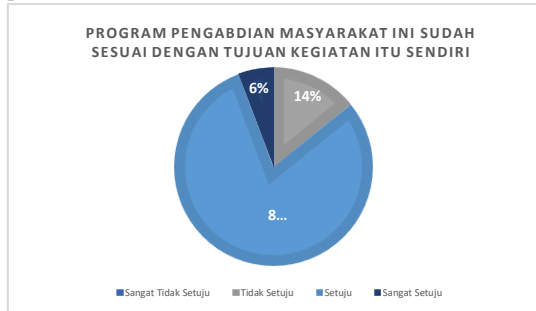
Berdasarkan hasil *feedback* pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Universitas Telkom, dari 88 orang siswa terkait di lingkungan SMKN 4 Padalarang mengisi kuesioner *feedback*, sebanyak 4% menyatakan sangat setuju dan 85% menyatakan setuju dan 11% lainnya tidak setuju bahwa kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, dengan *workshop* implementasi sistem jaringan komputer pada aspek keamanan dan teknologi terkini kepada civitas akademika di lingkungan SMKN 4 Padalarang seperti pada Gambar 10.



Gambar 10. *Feedback* kegiatan sesuai dengan tujuan

b). *Feedback* Kontribusi Kegiatan Abdimas

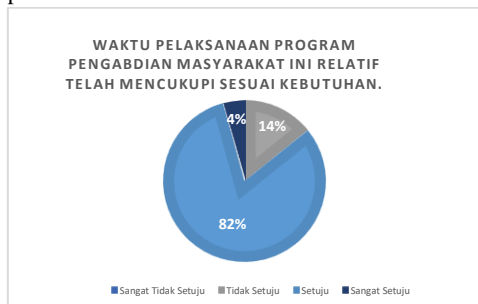
Dengan diadakan *workshop* implementasi sistem jaringan komputer pada aspek keamanan dan teknologi terkini telah membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat sasarnya, yaitu civitas akademik di lingkungan SMKN 4 Padalarang Dengan persentase kuesioner siswa sebesar 6% menyatakan sangat setuju, dan 80% menyatakan setuju dan 14% lainnya tidak setuju bahwa program pengabdian masyarakat dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, seperti terlihat pada Gambar 11.



Gambar 11. *Feedback* kontribusi kegiatan abdimas

c). *Feedback* Waktu Pelaksanaan Kegiatan Mencukupi Kebutuhan

Waktu pelaksanaan *workshop* implementasi sistem jaringan komputer pada aspek keamanan dan teknologi terkini telah mencukupi untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat sasarnya, yaitu civitas akademik di lingkungan SMKN 4 Padalarang. Dengan persentase kuesioner guru dan siswa sebesar 4% menyatakan sangat setuju dan 82% dan 14% lainnya tidak setuju bahwa waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mencukupi untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat sasarnya, seperti terlihat pada Gambar 12.

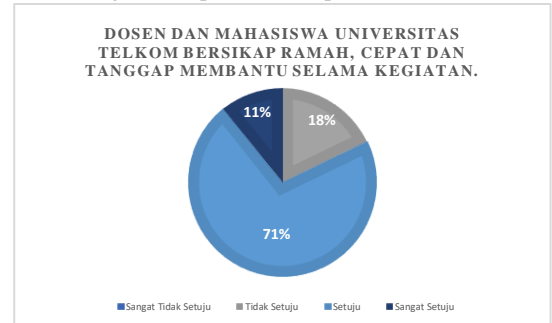


Gambar 12. *Feedback* waktu kegiatan mencukupi

d). *Feedback* Sikap Dosen dan Mahasiswa Universitas Telkom

Setelah program ini dilaksanakan, kepala sekolah, guru dan *staff* sekolah berharap bahwa kegiatan ini tidak menjadi yang pertama dan terakhir, hal ini terlihat dari persentase kuesioner siswa sebesar 11% menyatakan sangat setuju dan 71% menyatakan setuju dan 18% lainnya tidak setuju, bahwa masyarakat setempat menerima dan mengharapkan

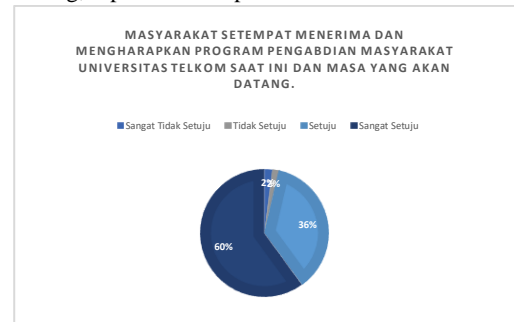
kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang, seperti terlihat pada Gambar 8. bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan, seperti terlihat pada Gambar 13.



Gambar 13. *Feedback* dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah dan cepat tanggap

e). Masyarakat Menerima dan Mengharapkan Kegiatan Universitas Telkom

Setelah program ini dilaksanakan, kepala sekolah, guru dan *staff* sekolah berharap bahwa kegiatan ini tidak menjadi yang pertama dan terakhir, hal ini terlihat dari persentase kuesioner siswa sebesar 60% menyatakan sangat setuju dan 36% menyatakan setuju, 2% menyatakan tidak setuju dan 2% lain menyatakan sangat tidak setuju bahwa masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang, seperti terlihat pada Gambar 14.



Gambar 14 *Feedback* Masyarakat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom

4. Kesimpulan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim Pengabdian Masyarakat dari Telkom University berperan aktif dalam menyediakan *workshop* implementasi sistem jaringan komputer pada aspek keamanan dan teknologi terkini. Kontribusi yang diberikan oleh tim ini sangat berharga bagi SMKN 4 Padalarang dan berpotensi memberikan manfaat yang signifikan.

Melalui *workshop* ini, peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan sistem jaringan komputer pada aspek keamanan dan teknologi terkini. Mereka mempelajari tentang bagaimana cara menganalisis keamanan dari suatu sistem dan melakukan simulasi serangan terhadap suatu sistem supaya mengetahui

suatu celah keamanan. *Workshop* ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berlatih dan mempraktikkan pengetahuan yang telah mereka peroleh.

SMKN 4 Padalarang, Bandung Barat turut berperan aktif dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat *Workshop* Implementasi sistem jaringan komputer pada aspek keamanan dan teknologi terkini. Dukungan yang diberikan mencakup program studi TKJT yang relevan, ketersediaan komputer dan ruang laboratorium komputer, serta kesiapan guru dan siswa untuk mengikuti pelatihan. Kontribusi penuh dari kepala sekolah, guru-guru, dan siswa menjadi kunci sukses dalam menjalankan program pengabdian masyarakat. Para guru diharapkan dapat mentransfer pengetahuan kepada rekan guru dan siswa lainnya, sementara siswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan sebagai asisten praktikum. Distribusi modul pelatihan dilakukan oleh sekolah, dan publikasi video kegiatan dilakukan melalui media sosial sekolah. Dengan demikian, partisipasi aktif dari semua pihak dapat memastikan keberhasilan program pengabdian masyarakat ini dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam mengimplementasikan system jaringan

computer pada aspek keamanan dan teknologi terkini.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, sebanyak 4% menyatakan sangat setuju, 85% menyatakan setuju dan 11% lainnya tidak setuju bahwa kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Sebanyak 6% menyatakan sangat setuju, 80% menyatakan setuju dan 14% lainnya tidak setuju, bahwa program abdimas dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setempat yang selama ini belum terpenuhi. Sebanyak 4% menyatakan sangat setuju, 82% menyatakan setuju dan 14% lainnya tidak setuju bahwa waktu pelaksanaan kegiatan abdimas ini telah mencukupi untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat. Sebanyak 11% menyatakan sangat setuju, 71% menyatakan setuju dan 18% lainnya tidak setuju bahwa Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan. Dan sebanyak 60% menyatakan sangat setuju, 36% menyatakan setuju, 2% menyatakan tidak setuju dan 2% lainnya menyatakan sangat tidak setuju bahwa masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.

5. Referensi

- Dali, Fathurrahman. 2017. "Sistem Keamanan Jaringan Menggunakan Cisco AnyConnect Dengan Metode Network Access Manager." *Jurnal Ilmu Teknik dan Komputer*.
- Ipungkartti, Ala Aprila. 2023. "Penerapan IT Security Awareness Standar Keamanan ISO 27001 Di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Purwakarta." *Jurnal Media Infotama*.
- Iqbal, Muhammad. 2022. *D3 Teknologi Telekomunikasi*. 10. <https://miqbal.staff.telkomuniversity.ac.id/praktek-sistem-penetrasi/>.
- Novita Chris, Tri Susanti, Nelson Douglas, Calvin Yantson, Vincent. 2021. "PENGARUH KESADARAN KEAMANAN INFORMASI DAN PRIVASI JARINGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU PERLINDUNGAN PRIVASI PADA PARA PENGGUNA JARINGAN SOSIAL." *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Puspa Ira Dewi Candra Wulan, Danis Putra Perdana, Aldi Ari Kurniawan, Rofiq Fauzi. 2022. "Sosialisasi Cyber Security Awareness untuk meningkatkan literasi digital di SMK N 2 Salatiga." *Jurnal Kacanegara*.
- Rahmat Novrianda Dasmien, M. Hendra Firmansyah, M. Khadafi, Tri Yolanda. 2022. "PENERAPAN KEAMANAN JARINGAN

MENGGUNAKAN METODE FIREWALL SECURITY PORT." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informatika*.

- Robbi Akraman, Candiwan, Yudi Priyadi. 2018. "Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi dan Privasi Pada Pengguna Smartphone Android di Indonesia." *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*.
- Rohmah, Ratri Nur. 2022. "Upaya Membangun Kesadaran Keamanan Siber pada Konsumen E-commerce di Indonesia." *Jurnal Cendekia Niaga*.
- Sugiyono. 2016. "SISTEM KEAMANAN JARINGAN KOMPUTER MENGGUNAKAN METODE WATCHGUARD FIREBOX PADA PT GUNA KARYA INDONESIA." *Jurnal CKI On SPOT*.